

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi menjadi sangat penting karena hal ini tidak dapat dihilangkan dan akan terus dilakukan oleh setiap manusia. Pada dasarnya komunikasi adalah proses penyampaian suatu informasi dalam bentuk lisan atau tulisan yang memiliki maksud atau tujuan tertentu. Tanpa disadari juga, kegiatan berkomunikasi akan terus berkembang, namun itu tergantung pada kemampuan manusia dalam memahami suatu informasi yang ada di dalamnya. Semakin berkembang keahlian berkomunikasi tentu akan membuat manusia bisa melakukan beberapa bentuk komunikasi yang lebih bervariasi, contohnya adalah melakukan proses komunikasi massa.

Komunikasi massa secara sederhana yaitu salah satu bentuk komunikasi yang proses penyampaian pesannya kepada banyak individu secara tersebar dan meluas, sehingga pesan yang sama bisa diterima serentak dalam waktu singkat. Komunikasi massa memang sangat berpengaruh besar pada kehidupan manusia untuk zaman modern seperti sekarang. Perkembangan teknologi yang sangat cepat adalah salah satu faktor yang berperan besar dalam melahirkan beberapa sumber media

sebagai sarana dalam penyampaian pesan kepada masyarakat luas.

Media massa sangat berpengaruh dalam proses komunikasi massa, karena media massa memiliki keuntungan untuk melipat gandakan pesan dan bisa menyampaikannya pada masyarakat luas dalam waktu yang sangat singkat. Selain lebih mudah dan efektif, media massa juga semakin bervariasi dalam bentuk dan wujud penyampaian. Berbagai media massa telah lahir di masyarakat, yang terbagi menjadi tiga kategori yaitu media cetak, media *display* dan media audio visual. Media cetak antara lain seperti poster, koran, majalah, *flayer*, brosur, dan kemasan; pada media *display* yaitu rak pameran, stand pameran, meja promosi; sedangkan pada media audio visual seperti film, video, internet, dan televisi.

Namun dari berbagai macam media massa yang ada, media massa yang paling diminati baik penyampai dan penerima pesan adalah televisi, karena televisi masih menjadi media massa yang paling mudah untuk diakses oleh semua orang khususnya masyarakat Indonesia sampai sekarang ini. Baik karena akses untuk melihat program-program acara yang disiarkan oleh stasiun televisi tidak dipungut biaya, tayang selama 24 jam, dan tentunya karena banyaknya televisi dengan harga yang terbilang murah semakin memudahkan masyarakat untuk mendapatkannya.

Sudah sangat jelas dan terbukti bahwa televisi merupakan bentuk penyampaian pesan atau informasi paling cepat dengan penerima pesan yang paling banyak, khususnya untuk masyarakat Indonesia yang pada umumnya menganggap televisi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi, hiburan, maupun edukasi. Dengan kenyataan yang seperti itu, banyak dari stasiun televisi di Indonesia seperti TVRI, RCTI, METRO TV, dan TV One mereka membuat berbagai jenis program acara yang diharapkan nanti bisa membuat masyarakat tertarik dan akhirnya mendapatkan perhatian secara berlanjut oleh masyarakat Indonesia.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang meningkat pesat masyarakat Indonesia sekarang ini, sangat dimudahkan dalam pilihan program-program acara televisi. Dengan adanya hal seperti itu, tentu akan berdampak pada program acara televisi yang ditawarkan oleh stasiun televisi. Masing-masing stasiun televisi saling bersaing dalam membuat sebuah program yang diminati masyarakat. Banyak program acara televisi dengan keanekaragamannya, seperti yang sudah dibagi berdasarkan jenisnya yaitu program acara fiksi, non-fiksi, dan berita.

Pengertian berita secara umum adalah suatu laporan tentang fakta atau opini yang menarik perhatian masyarakat. Pada hakikatnya, sebuah berita harus memiliki beberapa bagian penting, diantaranya adalah masih hangat untuk dibicarakan, faktual, penting untuk diketahui, dan akan

memberikan dampak pada setiap orang yang mengetahui berita tersebut. Jenis dari berita pun terbagi dalam beberapa hal, terdiri dari berita paket, investigasi, dialog, dan *feature*.

Feature dalam pengertian dasar adalah program berita dengan membahas satu tema secara kritis namun menampilkan sudut pandang dan tinjauan yang berbeda. *Feature* juga merupakan sebuah gabungan dari dokumenter, opini, dan ekspresi. Objek dari pembahasan sebuah *feature* sebenarnya sudah ada didalam masyarakat, namun jarang untuk dikupas secara tuntas atau mendalam. Contoh, sebuah program *feature* bertemakan budaya yang berada di Indonesia, dengan pengharapan masyarakat Indonesia khususnya para remaja dapat mengetahui tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia.

Budaya merupakan salah satu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari unsur yang rumit, termasuk system agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan dan karya seni. Budaya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh. Budaya diartikan sebagai pikiran, akal budi atau adat-istiadat. Secara tata bahasa, pengertian kebudayaan diturunkan dari kata budaya yang cenderung menunjuk pada pola pikir manusia. Kepercayaan manusia terhadap adanya Sang Maha Pencipta yang muncul karena

kesadaran bahwa ada zat yang lebih dan Maha Kuasa. Budaya Yogyakarta adalah budaya yang berasal dari Jawa, dan dianut oleh masyarakat Jawa itu sendiri khususnya, DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta). Budaya Jawa mengutamakan keseimbangan, keselarasan dan keserasian dalam kehidupan sehari-hari. Budaya Jawa menjunjung tinggi kesopanan dan kesederhanaan. Daerah istimewa Yogyakarta memiliki bermacam-macam budaya, dari kesenian contohnya tari, seni rupa, seni musik dan yang lainnya.

Yogyakarta sendiri juga memiliki berbagai macam adat dan tradisi, upacara adat adalah salah satu kebudayaan yang sampai saat ini masih sering dilakukan oleh masyarakat Yogyakarta. Dari bahasa daerahnya sendiri, Yogyakarta. Kebudayaan yang masih terus di lestarikan sampai ialah saat ini, dan masih menjadi tradisi yang sangat berpengaruh di kehidupan masyarakat Yogyakarta ialah sekaten. Perayaan khas Jawa ini berlangsung sejak awal penyebaran Islam yang dilakukan wali songo. Sekaten berasal dari kata syahadatain atau dua kalimat syahadat yang menunjukkan kesaksian pemeluk agama Islam atas keesaan Allah SWT dan kenabian Muhammad SAW. Namun seiring berjalannya waktu, sekaten sebagai warisan budaya keraton Yogyakarta, dimana setiap prosesnya memiliki makna tertentu yang sampai saat ini belum diketahui masyarakat pada umumnya.

Dengan permasalahan yang telah dijelaskan oleh penulis secara umum dan menyeluruh, maka penulis saat ini ingin membuat *feature* program acara televisi dengan tema sekaten Yogyakarta, selain sebagai karya untuk Tugas Akhir, juga untuk mencoba memvariasikan jenis program berita dalam format *feature* dengan program acara televisi yang sudah ada di beberapa stasiun televisi swasta di Indonesia.

1.2 Penegasan Makna Judul

Adapun judul dari tugas akhir ini adalah Perancangan Program Acara Televisi dalam Format *Feature* dengan Tema Sekaten Jogjakarta. Guna memperjelas pengertian pada perancangan judul tugas akhir penulis akan memberikan uraian pengertian dari judul tersebut:

- Perancangan : Artinya proses, cara, perbuatan merancang. (Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan / Luring).
- Program : Artinya mata acara, susunan kesatuan acara dalam sehari. (Achlina dan Suwardi 136).
- Acara : Artinya hal atau pokok yg akan dibicarakan (dalam rapat, perundingan, dan sebagainya). (Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan / Luring).
- Televisi : Artinya sistem penyiaran gambar yang disertai

dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar. (Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan / Luring).

- **Dalam** : Artinya kata depan untuk menandai tempat yang mengandung isi. (Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan / Luring).
- **Format** : Artinya bentuk dan ukuran (buku, surat kabar, dan sebagainya). (Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan / Luring).
- **Feature** : Artinya program yang membahas suatu pokok bahasan, satu tema, diungkapkan lewat berbagai pandangan yang saling melengkapi, mengurai, menyoroti secara kritis, dan disajikan dengan berbagai format.
- **Dengan** : Artinya kata penghubung menyatakan hubungan kata kerja dengan pelengkap atau keterangannya. (Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan / Luring).

- Tema : Artinya pokok pikiran. (Kamus Besar Bahasa Indonesia Luar Jaringan / Luring).
- Sekaten : Untuk memperingati kelahiran nabi Muhammad SAW.
- Yogyakarta : Nama kota, kerjaan, kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta .

1.3 Batasan Masalah

Dengan adanya penegasan makna judul, tentu harus ada batasan masalah agar penulis tidak keluar jauh dari permasalahan utama, oleh karena itu penulis membuat batasan masalah bahwa penulis hanya akan fokus pada kategori media audio visual berupa perancangan program acara televisi dalam format feature dengan tema Sekaten Yogyakarta yang akan disiarkan oleh .

1.4 Rumusan Masalah

Dengan adanya batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang didapat adalah bagaimana caranya membuat sebuah program acara televisi dalam format feature dengan tema Sekaten Yogyakarta agar masyarakat mengetahui makna dan unsur unsur yang terkandung dalam proses acara sekaten dengan lebih jelas?

1.5 Asumsi Dasar

Berdasarkan pada pemikiran dan pengalaman penulis terhadap Sekaten Yogyakarta, masalah pertama yang ditemukan oleh penulis adalah sulitnya mencari informasi atau data yang lengkap mengenai suatu prosesi persiapan sekaten dari awal sampai akhir dikarenakan kurangnya minat masyarakat kota Yogyakarta sendiri terhadap peninggalan bersejarah daerahnya. Hanya ada beberapa tokoh sejarawan daerah tersebut dan keturunan-keturunan dari Sri Sultan dan abdi dalam keraton yang tetap berusaha untuk menjaga tradisi upacara sekaten tersebut.

Berkaitan dengan perancangan program acara televisi yang menjadi induk dalam penciptaan karya tugas akhir, maka penulis menguatkan perencanaan program acara televisi tersebut dengan keraton Sambas sebagai salah satu bagian dari pelestarian dan pengembangan budaya yaitu berupa upacara adat serta sejarah dalam format feature.

1.6 Tujuan

Tujuan penulis membuat program acara televisi dalam format feature bertemakan Sekaten Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- (1) Sebagai syarat kelulusan dan perolehan gelar kesarjanaan dari perkuliahan Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul.

- (2) Memberikan warna lain dalam menciptakan program acara televisi, khususnya dalam format feature, sehingga nanti timbul keanekaragaman dalam program televisi.
- (3) Menggunakan segala kemampuan yang didapat selama menempuh pendidikan di Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul dan dibentuk dalam penciptaan tugas akhir ini, hingga nantinya karya tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya dan pada instansi pendidikan pada umumnya.

1.7 Manfaat

Penulis juga ingin mendapatkan manfaat selama proses pembuatan program acara televisi dengan format feature bertemakan Sekaten Yogyakarta, dengan harapan sebagai berikut:

1.7.1. Manfaat Bagi Institusi

Hasil karya yang diciptakan bisa menjadi dasar pengembangan pada disiplin ilmu Desain Komunikasi Visual untuk masa-masa ke depannya agar lebih baik lagi.

1.7.2. Manfaat bagi Perusahaan

Menjadi salah satu referensi atau bahan dalam pengembangan pembuatan video program acara televisi dengan format *feature* untuk ke depannya nanti.

1.7.3. Manfaat bagi Masyarakat

Menjadikan masyarakat mengetahui dan paham betul akan karya audio visual pada khususnya dan disiplin ilmu Desain Komunikasi Visual pada umumnya.

1.8. Metode Perancangan

Tentu dalam proses perancangan sebuah karya, perlu adanya metode perancangan. Biasanya metode perancangan terdiri dari metode pengumpulan data dan metode analisa data. Penjelasan lebih detail adalah sebagai berikut:

1.8.1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam proses perancangan karya tugas akhir ini akan dibagi dalam beberapa bagian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1.8.1.1. Data Lapangan

Data merupakan bahan dasar dari informasi yang bisa mewakili sebuah benda, tindakan, atau fakta. Berarti data lapangan adalah sebuah informasi yang didapat dengan cara turun langsung ke tempat yang sesungguhnya. Dengan melakukan kegiatan tersebut, penulis bisa mendapatkan data atau informasi akurat tentang tema yang sedang diangkat. Untuk lebih detailnya terdapat pada penjelasan sebagai berikut:

(1) Data Observasi

Observasi yang dilakukan dengan mendatangi langsung tempat keberadaan dari acara sekaten Yogyakarta yang berada di Yogyakarta provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan obeservasi ini ialah untuk mengetahui lebih dalam mengenai apa saja yang dapat diangkat untuk dimasukkan kedalam karya tugas akhir penulis.

(2) Data Wawancara

Guna memperkuat data observasi yang telah dilakukan, maka penulis juga akan mencari data melalui wawancara. Penulis akan mewawancarai beberapa tokoh yang ada di kota Yogyakarta tersebut dan yang juga tentunya paham mengenai sejarah dari keraton dan acara sekaten Yogyakarta.

Beberapa narasumber yang telah diwawancarai ialah Bpk. Enggar selaku staff keprajuritan keraton, Bpk. Kuncoro, Bpk. Syamsudin, Spd.i sebagai salah satu anggota abdi dalem keraton dan Bpk. Wijayanto

selaku tokoh masyarakat jogjakarta. Sedangkan dari badan pemerintahan, penulis mewawancarai Bpk. DR. Rezky Iswara sebagai Kepala Dinas Kabupaten Jogjakarta.

1.8.1.2. Data Kajian Literatur

Pengertian literatur adalah bahan atau sumber ilmiah yang biasa digunakan pada saat membuat sebuah karya tulis atau kegiatan ilmiah lainnya. Bentuk dari literatur bisa *softcopy* atau *hardcopy*. Yang dimaksud *softcopy* adalah *e-book* atau artikel dalam *blog* atau situs, sedangkan *hardcopy* bisa berupa buku, majalah, dan koran. Namun disini penulis membaginya menjadi tiga, yaitu media cetak, media elektronik, dan dokumentasi, berikut adalah penjelasan lebih lengkapnya:

(1) Media Cetak

Secara umum, media cetak adalah bahan kajian literatur yang paling banyak digunakan, karena media cetak memiliki bentuk fisik (nyata) dan lebih mudah untuk pertanggung jawabkan atas isi dari media cetak, baik dari si pembuat dan orang yang mengutip isi dari media cetak tersebut.

Dengan salah satu buku yang berjudul Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi karya Tommy Suprpto. Buku tersebut membahas tentang ilmu komunikasi mulai dari dasar, seperti arti komunikasi sampai dengan teori-teori dari para ahli yang

berhubungan dengan komunikasi.

Ada juga buku dengan judul Teori Komunikasi Massa yang ditulis oleh M. Husseyn Umar. Isi dari buku ini adalah membahas secara teoritis dan praktis tentang penggunaan komunikasi massa, baik dari penjelasan tentang cara menggunakan komunikasi massa dan juga efeknya komunikasi massa yang dilakukan pada zaman sekarang ini.

Berikutnya adalah buku berjudul Crisis Public Relations: Bagaimana PR Menangani Krisis Perusahaan, karya tulis dari Firsan Nova. Di dalam buku itu membahas bagaimana penggunaan media massa bisa menjadi sangat penting karena mampu memberikan dampak dominan bagi tiap individu pada informasi yang telah didapat.

Untuk pembahasan tentang program acara televisi, ada sebuah buku dengan judul Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video karya Sutisnio. Dalam buku tersebut membahas tentang pengertian program televisi, cara membuat skenario program televisi, dan produksi program televisi.

Data literatur berikutnya adalah buku yang dibuat Wahana Komputer dengan judul Video Editing & Video Production. Buku itu menjelaskan secara jelas tentang proses produksi, meliputi tentang apa saja yang harus disiapkan sebelum melakukan produksi, baik itu *hardware* dan *software*. Selain itu menjelaskan juga tentang teknik

kamera, proses produksi, editing, sampai dengan hasil akhir dari produksi yang berupa karya audio visual dan siap untuk disiarkan.

Lalu ada juga buku hasil karya Ana Yulianti dengan judul *Bekerja Sebagai Desainer Grafis* yang dijadikan penulis sebagai salah satu referensi data literturnya. Di buku tersebut terdapat penjelasan-penjelasan secara umum tentang apa itu desain komunikasi visual dan bagaimana sebenarnya kegiatan yang berada dalam ruang lingkup desain komunikasi visual.

Dan literatur selanjutnya berasal dari buku yang berjudul *Matinya Dunia Cyberspace: Kritik Humanis Mark Slouka Terhadap Jagat Maya* karya Astar Hadi. Dalam bukunya terdapat pembasahan secara umum tentang pengertian komunitas. Dalam hal ini komunitas sebagai salah satu lapisan sosial dalam masyarakat.

Beberapa literatur di atas belum semuanya disebutkan, karena nanti pasti akan adanya penambahan-penambahan disaat penulis mengerjakan karya tugas akhir nanti. Literatur tersebut hanya menjadi salah satu dari bagian dari patokan dalam penulisan laporan dan penciptaan tugas akhir.

(2) Media Elektronik

Untuk data kajian dari media elektronik penulis mengambil dari berbagai sumber seperti dari *website*, dan dari blog yg menjelaskan tentang beberapa aliran desain sedangkan dari segi siaran yang ada, penulis mengambil alur cerita seperti yang diterapkan pada program acara *feature documenter* Lesatri di Metro TV dan tidak menutup kemungkinan akan ada penambahan lain dalam penyusunan nantinya.

Dalam media literatur elektronik, data yang didapat oleh penulis salah satunya berasal dari blog milik personal ataupun non-personal. Salah satunya adalah Mirzan Adrian, yang membahas tentang pelestarian budaya di situs <http://sosbud.kompasiana.com/2012/06/25/mengenai-pelestarian-budaya-indonesia/>.

Selain itu ada juga blog personal yang membahas mulai dari Desain Komunikasi Visual hingga *Broadcasting*. Salah satunya adalah Teguh Imanto di situs <http://teguh212.blog.esaunggul.ac.id/>.

Beberapa literatur diatas belum semuanya tertulis dalam pembahasan saat ini, karena nantinya akan dijelaskan lebih mendalam pada bab berikutnya. Literatur tersebut pastinya nanti akan sangat membantu penulis dalam penulisan laporan dan penciptaan Tugas Akhir milik penulis.

(3) Dokumentasi

Dalam hal ini penulis mencoba mencari data dalam bentuk dokumentasi yang ada di kearaton Yogyakarta dan tempat-tempat yang berhubungan dengan Yogyakarta. Seserta beberapa dokumentasi yang dimiliki oleh beberapa abdi dalem keraton Yogyakarta yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi penulis. Baik berbentuk foto maupun video. Dari semua data tersebut diharapkan nantinya penulis akan lebih mudah dalam menghasilkan sebuah karya audio visual pada Tugas Akhir ini dan akhirnya lulus dari masa perkuliahan saat ini.

1.8.1.3. Data Kajian Karya Komunikasi Visual Acuan

Data kajian karya komunikasi visual acuan nantinya akan dijadikan sebagai pembanding sekaligus referensi data oleh penulis adalah karya yang pernah disiarkan di televisi, dikarenakan Tugas Akhir penulis adalah membuat program acara televisi dengan format acara *feature*. Data acuan yang dipakai pada karya ini adalah pada program acara dokumenter Jelajah Toraja yang dibuat oleh Trans 7 dan Jelajah Mimpi yang dibuat oleh Citilink Tv.

(1) Alasan Pemilihan

GAMBAR 1.1
CUPLIKAN PROGRAM ACARA TELEVISI : JELAJAH TORAJA



(sumber:https://www.google.co.id/search?q=jelajah&rlz=1C1PRFC_enID623ID623&es_sm=93&biw=1366&bih=705&source=Inms&tbn=isch&sa=X&ved=0CAYQ_AUoAWoVChMloN_oLCAyAIVQT6OCh370wNM#imgrc=hRX07R7eYyENBM%3A, diunduh 20 September 2014)

Karya yang menjadi salah satu acuan penulis adalah program acara televisi yang dibuat oleh Trans 7 dalam program acaranya jelajah. Sebuah program petualangan kuliner yang mengangkat beragam masakan dan penganan berbagai daerah. Alasan penulis memilih karya ini adalah berdasarkan pada alur cerita yang menarik dan presenternya yang menghibur. Oleh karena itu, karya ini dijadikan pembandingan untuk karya Tugas Akhir penulis, apakah akan menjadi lebih menarik atau tidak.

GAMBAR 1.2
CUPLIKAN PROGRAM ACARA TELEVISI : CITILINK JELAJAH MIMPI



(sumber:https://www.google.co.id/search?q=jelajah&rlz=1C1PRFC_enID623ID623&es_sm=93&biw=1366&bih=705&source=Inms&tbm=isch&sa=X&ved=0CAYQ_AUoAWoVChMloNoLCAYAIVQT6OCh370wNM#tbm=isch&q=citilink+jelajah+mimpi&imgsrc=duZHIX50Wp8UmM%3A, diunduh 20 September 2014)

Berikutnya adalah acara kuliner milik Citilink dalam program acara Citilink jelajah mimpi. Kebetulan tema yang diangkat adalah solo.. Alasan penulis memilih karya ini adalah keanekaragaman dalam mengambil atau merekam tiap adegan yang dilakukan antara pembawa acara dan si penjual makanan tersebut. Hal itu diharapkan bisa menjadi bahan referensi dalam pengerjaan karya Tugas Akhir penulis agar lebih bervariasi.

(2) Keistimewaan/Keunikan/Khusus

Dari kedua program acara tersebut, didapati suatu keunikan khusus yang menjadi karya acuan oleh penulis. Diantaranya program tersebut mengangkat budaya bangsa dari berbagai daerah dengan dikemas melalui masakan.

1.8.2 Metode Analisa Data

Tujuan dari analisa data adalah untuk mendapatkan informasi relevan yang terkandung di dalam data tersebut, dan menggunakan hasil analisa untuk memecahkan suatu masalah. Oleh sebab itu, penulis melakukan tiga cara untuk memecahkan permasalahan yang sedang diangkat dalam Tugas Akhirnya, yaitu dilakukannya metode analisa kuantitatif, analisa SWOT, dan sintesis. Berikut adalah penjelasan dan pembahasan lebih detail dari ketiga cara tersebut.

1.8.2.1 Metode Analisa Kualitatif

Di dalam melakukan analisa kualitatif terhadap permasalahan yang sedang dibahas, penulis melakukannya dalam tiga tahapan. Yaitu penelitian sebelum di lapangan, penelitian selama di lapangan, dan penelitian setelah di lapangan. Berikut adalah penjelasannya:

- (1) Penelitian sebelum di lapangan, dalam tahap ini penulis melakukan pengumpulan data berdasarkan pada hasil data yang sudah ada

sebelumnya. Diantaranya mempersiapkan beberapa narasumber dan objek penelitian. Namun hal itu bersifat sementara, karena kemungkinan besar terjadinya perubahan data. Setelah dirasa cukup data yang didapat melalui penelitian sebelum di lapangan, selanjutnya adalah melakukan penelitian di dalam lapangan.

- (2) Penelitian selama lapangan. Dalam proses penelitian ini, penulis langsung terjun menuju lokasi. Penulis melakukan observasi dan wawancara kepada abdi dalem keraton Jogjakarta untuk mendapatkan data-data yang lengkap dan akurat kepada narasumber untuk penjelasan.
- (3) Penelitian setelah di lapangan. Dalam tahap ini penulis menyimpulkan, merumuskan dan menjadikan suatu konsep bentuk karya audio visual program acara televisi berformat feature.

1.8.2.2 Analisa SWOT

Dari perumusan yang telah dipersiapkan diatas, maka penulis membuat program acara televisi berformat *feature* karya Tugas Akhir ini sebagai apresiasi terhadap budaya sekaten Yogyakarta . Maka dikuatkan oleh analisa SWOT berikut ini :

1. *Strength*

Video feature sekaten Yogyakarta ini mengupas suatu budaya etnis tertentu yaitu Jawa dalam sudut pandang budaya. Selain itu diperkuat dengan gambar yang jernih dan informasi yang jelas.

2. *Weakness*

Dalam pembuatan karya ini faktor biaya menyebabkan beberapa hal yang kurang, sehingga tidak terkomunikasikan dengan baik.

3. *Opportunity*

Video ini akan berpeluang menarik penonton yang menjelaskan budaya secara jelas yaitu Jawa dengan melihat dari aspek tradisi turun temurun.

4. *Treath*

Jika karya tugas akhir ini berhasil dan bagus, tidak menutup kemungkinan akan ditiru atau diikuti oleh pihak lain.

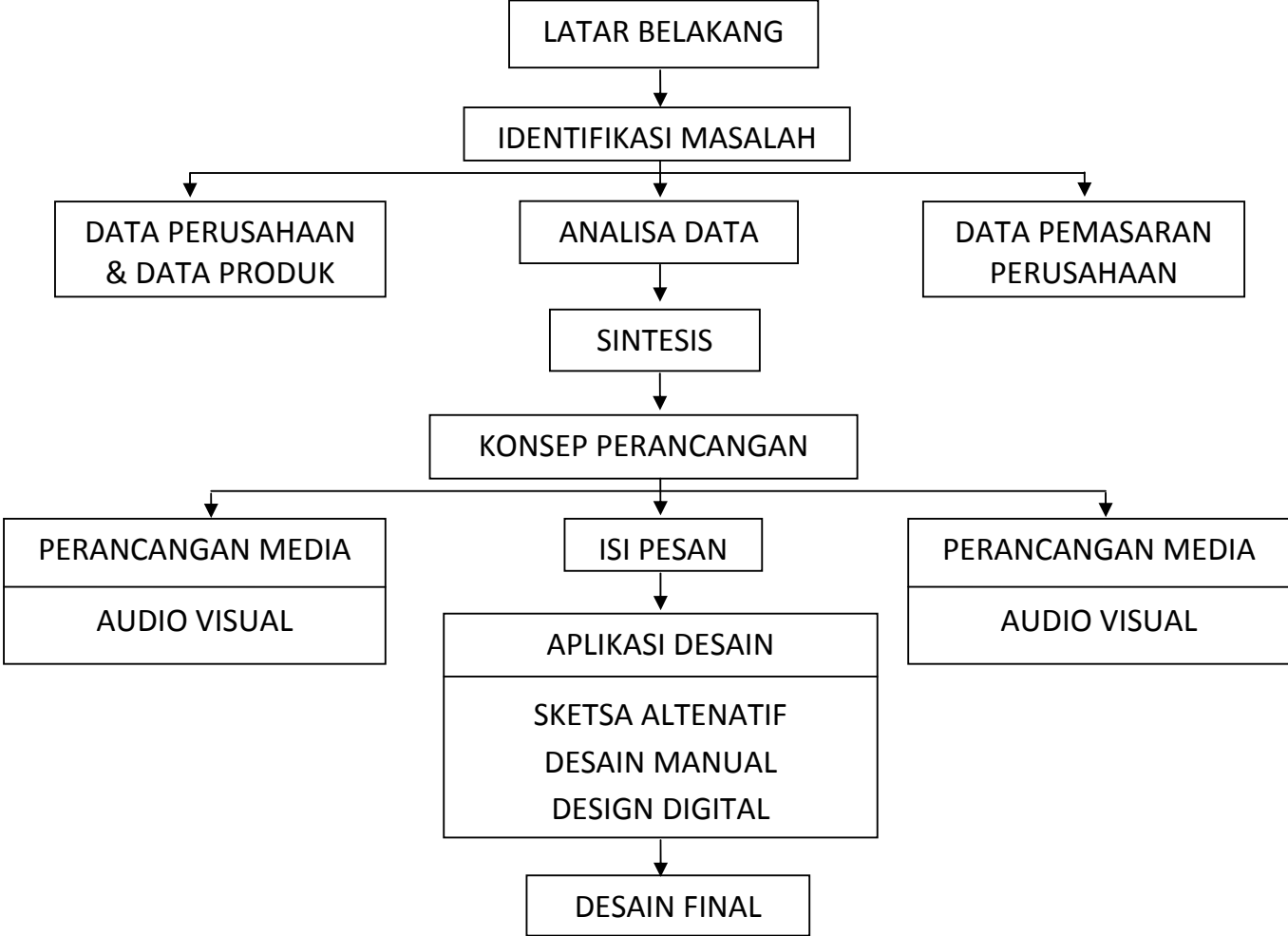
1.8.2.3 Sintesis

Sesuai dengan konsepnya yang telah dijelaskan penulis diatas, maka dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini akan ditampilkan beberapa rangkaian acara sekaten Yogyakarta yang ditampilkan secara menarik dengan penuh hiburan didalamnya.

1.9 Kerangka Pemikiran Perancangan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap masalah yang sedang diangkat dalam karya Tugas Akhir ini. Penulis melakukan pemetaan pada permasalahan secara sederhana, yang berjudul Perancangan Program Acara Televisi dalam Format *Feature* yang bertemakan Sekaten Yogyakarta. Berikut ini adalah gambaran lebih jelasnya:

TABEL 1.1
KERANGKA PEMIKIRAN



(sumber: Yusuf Setiawan , dibuat 28 September 2014)

1.10 Tempat dan Tahun Produksi

Dalam melaksanakan Tugas Akhir berupa program acara televisi dengan format feature yang bertemakan sekaten Yogyakarta, penulis membuat laporan beserta karya Tugas Akhirnya di kota Jakarta pada tahun 2013. Hal ini dicantumkan sebagai pembuktian kepada para pembaca nantinya, bahwa laporan dan karya Tugas Akhir ini benar-benar baru dibuat oleh penulis.

1.11 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 bab beserta beberapa lampiran sebagai pendukung laporan Tugas Akhir dengan rincian sebagai berikut:

(1) Bab I Pendahuluan

Bab I membahas tentang latar belakang masalah yang akan atau sudah muncul disaat penulis membuat laporan dan karya tugas akhir. Bab I terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Makna Judul, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Asumsi Dasar, Tujuan, Manfaat, Metode Perancangan, Kerangka Pemikiran Perancangan, Tempat dan Tahun Produksi, dan Sistematika Penulisan.

(2) Bab II Tinjauan Pustaka dan Data

Bab II membahas dengan detail tentang teori dan pendapat yang berhubungan dengan tema Tugas Akhir penulis. Teori dan pendapat tersebut digunakan sebagai acuan dalam pembuatan konsep atau ide,

lalu dijadikan pedoman dalam perancangan karya. Bab II terdiri dari Tinjauan Pustaka, Identifikasi Data Perusahaan, Identifikasi Data Kompetitor, Data Pendukung, Analisa Data, Asumsi Dasar, dan Sintesis.

(3) Bab III Konsep Penciptaan

Bab III berisi sebuah penjelasan menyeluruh tentang bagaimana proses pembuatan karya Tugas Akhir ini, dimulai dari penjelasan secara lengkap tentang bagaimana nanti penulis akan membuat tugas akhir, sampai akhirnya terciptalah karya Tugas Akhir seperti yang diharapkan oleh penulis. Bab II terdiri dari Konsep Pemasaran, Konsep Media, dan Konsep Kreatif.

(4) Bab IV Aplikasi Desain

Bab IV berisi hasil dari karya Tugas Akhir penulis (preview dalam bentuk gambar dan foto), baik dari awal pembuatan, sampai dengan hasil jadi (final) karya beserta karya pendukung lainnya. Bab IV terdiri dari Sketsa Alternatif Desain, Sketsa Terpilih dijadikan Desain Manual, dan Sketsa Terpilih sebagai Karya Final.

(5) Bab V Penutup

Bab V adalah kesimpulan yang dibuat penulis dari pembahasan serta penyelesaian masalah dari tema yang sedang diangkat. Selain itu, terdapat saran yang merupakan tanggapan atau respon dari penulis berupa ide dan pemikiran terhadap proses selama penulis membuat Tugas Akhir ini. Bab V terdiri dari Kesimpulan dan Saran.